

**PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF GENDER
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Suciati Umanah

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF GENDER
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



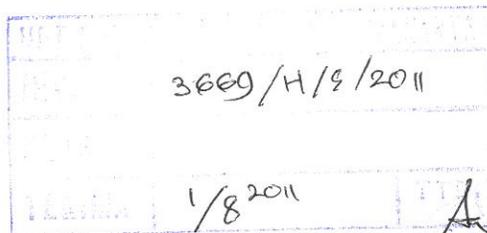
PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Suciati Umanah

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF GENDER SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



SUCIATI UMANAH

NIM : 0411680021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2011

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF GENDER SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Suciati Umanah, NIM 0411680021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Juni 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Sudarisman
Pembimbing I / Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum
Pembimbing II / Anggota



Wiwik Sriwulandari, MSn
Cognate / Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum
Ketua jurusan Seni Murni/
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni / Ketua Penguji / Anggota



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

DR. Suastiwi Triatnodjo, M. Ds.
NIP 1950802 198803 2002

PERSEMBAHAN



TUGAS AKHIR INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK ANAK DAN SUAMIKU

TERSAYANG,

SERTA IBU, BAPAK DAN KAKAK-KAKAKKU

TERCINTA.

KATA PENGANTAR

Salam Budaya,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hal yang telah Ia berikan hingga menjadikan terwujudnya Laporan Tugas Akhir Karya Seni Lukis ini. Pencapaian penulisan Tugas Akhir berikut merupakan bagian dari tujuan penulis selama proses studi dan diajukan untuk memenuhi syarat gelar sarjana dalam bidang Seni Lukis di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan penciptaan Tugas Akhir ini berisi tentang proses kreatif penulis yang mengetengahkan sejumlah karya lukisan, pewujudan karya didasarkan pada struktur konsep yang terdapat dalam sistem kurikulum yang diterapkan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya-karya yang dihasilkan merupakan karya-karya konseptual yang mentaati sejumlah aturan akademik. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tidak menutup kemungkinan terjadi kekurangan maupun kelebihan dalam berbagai hal yang terkait dengan proses ini.

Keterlibatan dari semua pihak merupakan sumber dukungan serta bantuan yang tak ternilai dan tak dapat dilupakan. Untuk itu penulis menguhaturkan ucapan terimakasih kepada :

- Drs. Sudarisman selaku Pembimbing I
- Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum selaku Pembimbing II, Dosen Wali dan Ketua Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wiwik Sriwulandari, M. Sn sebagai Cognate
- Segenap dosen Seni Murni, atas limpahan ilmu yang diberikan.

- Seluruh staf dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Suamiku tercinta Agus Triyono atas dukungan materi dan moral yang selalu diberikan dengan tulus.
- Guntur Ati Aji Tulus Warsito, anakku yang selalu menjadi motivasi dalam hidupku.
- Bapak dan Ibuku tercinta yang telah melahirkan, membesarkan dan mengalirkan bakatnya kepada penulis.
- Aa Nurjaman atas bantuan dan dukungannya.
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2004.
- Fanti dan Baswara yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dalam keadaan apapun.
- Nurhasim atas motivasinya
- M. Wira purnama atas dukungan material dan transportasinya (dsb).
- Iwan Hasto atas transportasinya
- Ema dan Saroni atas saran dan kritiknya
- Teman-teman “Agus waterbom” (Lek jiie, Iwan hasto, arifin, pino, kicuk dsb) atas keterlibatan dan hiburannya yang memotivasi.
- “Ivan Sagita dan Ahmad Sobirin” sebagai pengantar pencapaian inspirasi ide karya.
- Kepada semua saja yang telah memberikan dukungan, bantuan akhir kata, semoga penulisan laporan ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan seni lukis di masyarakat. Penulis juga mengharap adanya

masuk atau saran yang bersifat membangun dan dapat menuntun kearah yang lebih baik, baik materiil maupun moril, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, Penulis ucapkan terimakasih dengan setulus hati.



DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1	i
Halaman Judul ke-2	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	6
BAB II KONSEP.....	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	12
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	19
A. Bahan.....	19
B. Alat.....	21
C. Teknik.....	24
D. Tahap Pembentukan.....	24
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	29
BAB V PENUTUP.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

A. Daftar gambar ilustrasi, model dan karya acuan.

Gb 1. Kebaya.....	15
Gb 2. Daun Klaras.....	15
Gb 3. Foto karya acuan 1	16
Gb 4. Foto Karya Acuan 2	17
Gb 5. Foto Karya Acuan 3	18
Gb 6. Foto bahan 1	20
Gb 7. Foto bahan 2	20
Gb 8. Foto alat 1	22
Gb 9. Foto alat 2.....	23
Gb 10. Tahap membuat sketsa atau desain karya.....	26
Gb 11. Proses pengaplikasian sketsa di kanvas.....	27
Gb 12. Proses melukis menggunakan cat akrilik di kanvas.....	28
Gb 13. Proses finising.....	28

B. Daftar foto karya Tugas Akhir

Gb 14. TA 01. <i>Perempuan dalam Harapan dan Kenyataan</i> , 2010	30
Gb 15. TA 02. <i>Perempuan dalam Imaji Penggoda</i> , 2010	31
Gb 16. TA 03. <i>Perempuan Rentan</i> , 2010	32
Gb 17. TA 04. <i>Marginalisasi Perempuan</i> , 2010	33
Gb 18. TA 05. <i>Korban Mode</i> , 2010.....	34
Gb 19. TA 06. <i>Body Language</i> , 2010.....	35

Gb 20. TA 07. <i>Pinta Perempuan</i> , 2010	36
Gb 21. TA 08. <i>On the Hair</i> , 2011	37
Gb 22. TA 09. <i>Red Hot Chili</i> , 2011	38
Gb 23. TA 10. <i>Obsesi Budaya</i> , 2011	39
Gb 24. TA 11. <i>On My Pocket</i> , 2011	40
Gb 25. TA 12. <i>Suatu Kisah Dibalik Cincin</i> , 2011	41
Gb 26. TA 13. <i>Mendapat Kesetaraan Gender</i> , 2009	42
Gb 27. TA 14. <i>Diam Demi Harmoni</i> , 2009	43
Gb 28. TA 15. <i>Perempuan Mengekor pada Kodrat</i> , 2011	44
Gb 29. TA 16. <i>Plot Poligami</i> , 2011	45
Gb 30. TA 17. <i>Gajah Imajinasi Kasuksesan</i> , 2011	46
Gb 31. TA 18. <i>Bunga Kesucian</i> , 2011	47
Gb 32. TA 19. <i>Ada dimana-mana</i> , 2011	48
Gb 33. TA 20. <i>Weak</i> , 2011	49

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....	56
B.	Foto Poster Pameran	58
C.	Foto Situasi Pameran	59
D.	Katalogus	60





BAB I

PENDAHULUAN

Sebuah karya seni yang dihasilkan oleh seniman berhubungan erat dengan kehidupan yang dialaminya, baik kehidupan kejiwaan maupun situasi yang terjadi di sekelilingnya. Begitu pula pandangan dan pemikiran tentang kehidupan, dengan demikian sebuah karya seni merupakan sebuah perpaduan dunia dalam dan dunia luar seniman.

Karya seni merupakan sesuatu yang bersifat personal, karena lahir dari suatu yang pribadi sifatnya. Dalam suatu karya seni terkandung nilai-nilai sejarah kehidupan senimannya. Serta kreatifitas berupa daya imajinasi senimannya, sebagai upaya visualisasi dari pikiran-pikiran atau pengalaman-pengalaman dan pemahaman tentang kehidupan yang sedang dijalani.

Seorang seniman hidup dan berinteraksi dalam sebuah lingkungan sosial. Seorang seniman akan selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Setiap lingkungan sosial akan memberikan banyak pengaruh bagi setiap manusia yang berada di dalamnya. Rutinitas pekerjaan, pergaulan, komunikasi antar masyarakat, adat istiadat, kebiasaan, konflik dan segala hal yang terjadi di sekitar seorang seniman pasti akan mempunyai pengaruh dalam pemikiran-pemikirannya, yang akhirnya akan terlihat dalam karya-karya yang dihasilkan oleh seorang seniman.

Bagi penulis yang lahir dan tinggal di Jawa, dan berada di lingkungan masyarakat biasa atau kecil, nuansa kehidupan dan pemikiran rakyat kecil Jawa sangat

mempengaruhi kehidupan dan pengalaman batin penulis. Kontemplasi berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari dan dari pemikiran yang muncul, menimbulkan keinginan dalam diri untuk membuat gambaran kehidupan yang dijalani oleh berbagai reaksi, pendapat, ataupun pemikiran ke dalam bentuk karya seni lukis.

A. Latar Belakang Penciptaan

Berawal dari pengalaman pribadi penulis sebagai bagian dari perempuan Jawa yang kental dengan budaya dan tradisi Jawa. Seperti yang dikemukakan S. Soedjojono, “bahwa seni adalah ungkapan dari pengalaman-pengalaman terpilih”.¹ Hal ini kemudian melatarbelakangi gagasan penulis. Menurut tradisi Jawa, perempuan dibatasi oleh tradisi yang mengutamakan nilai-nilai kepatuhan dan ketaatan. Nilai-nilai tradisional Jawa banyak dipengaruhi oleh ajaran Islam yang menginterpretasikan lelaki sebagai pemimpin perempuan, sehingga mengharuskan perempuan untuk patuh pada suaminya. Nilai-nilai tradisional yang dianut sebagian besar masyarakat Jawa bahwa bila seorang perempuan menikah dengan seorang lelaki, maka ia menjadi milik suaminya dan orang tua tidak punya andil kekuasaan lagi atas dirinya. Perempuan dituntut untuk menjaga nama baik suaminya dari orang-orang di luar keluarga. Konflik yang terjadi atas diri dan suaminya harus mampu disembunyikan.

Di Indonesia kedudukan perempuan dalam status sosial masih terbatas, ideologi patriarki secara tegas menyebutkan bagaimana bentuk kekuasaan

¹ Soedarso Sp, *Tinjauan Seni : Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1990). p. 168

laki-laki terhadap perempuan yang pada akhirnya juga merasuki ruang negara². Sumbangan perempuan terhadap pembangunan belum dipahami secara tepat, akibatnya belum diterimanya secara penuh oleh berbagai pihak.

Pengambilan keputusan, perumusan kebijaksanaan dan perencanaan pembangunan posisi perempuan dalam pembangunan. Dibentuknya menteri urusan peranan wanita, justru memperlihatkan kecenderungan umum untuk memposisikan perempuan hanyalah memiliki peran hanya sekedar penyumbang makna pembangunan.³ Semua hal di atas dianggap wajar dan masyarakat dan biasanya masyarakat menganggapnya konsekuensi logis dari perempuan. Sebagai warga kelas dua setelah laki-laki yang masih tetap dominan dalam kehidupan masyarakat kita. Di sini penulis tertarik dengan permasalahan gender yang bergulir sepanjang waktu. Karena gender di jaman ini masih kurang mengalami pemerataan disebabkan oleh pelakunya masing-masing. Kehidupan kesenian dalam masyarakat tentunya tidak pernah lepas dari akar budaya dimana seni itu lahir. Demikian pula proses kreatif dalam penciptaan karya seni. Selain dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam diri seniman, seperti : Naluri, Fantasi, Intelegensi, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar sebagaimana diungkapkan oleh Budiharjo Wirjodirjo, bahwa : “Dalam penciptaan karya seni, seniman bertemu dengan rangsangan dari luar dunia luar “maupun rangsangan dari dalam” dunia dalam” Sebagai bagian dari kenyataan dan menangkap penggejalaan yang tertentu sehingga dalam

² Zohra Andi Baso, *Langkah Perempuan Menuju Tegaknya Hak-hak Konsumen* (Sulawesi : Yayasan Lembaga Konsumen, 2000), p. 08

³ M. Dwi Marianto, “ Dari Bias Lelaki Menuju Kesetaraan Gender”, *Jurnal Seni*, 2000, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2000), p. 2.

dirinya timbul kenikmatan akan sesuatu yang seni, yaitu : Ide atau cita rasa yang estetik yang kemudian diwujudkan menjadi suatu kenyataan seni dan menjadi obyek penikmatan seni”.⁴

Banyak dari uraian di atas kemudian terdapat sesuatu yang mengganjal di pikiran penulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran gender pada perempuan (Gender : konstruksi tatanan sosial mengenai berbagai perbedaan antara jenis kelamin laki-laki, atau suatu sifat yang telah ditetapkan secara sosial⁵). Contoh peran gender antara lain : tugas memasak dan mengasuh anak yang oleh budaya ditetapkan sebagai pekerjaan perempuan, sedangkan laki-laki bertukang ditetapkan sebagai pekerjaan laki-laki. Seperti ajaran di tingkat Sekolah Dasar yang mengajarkan “Bapak pergi ke sawah, Ibu memasak di dapur, Budi bermain sepak bola, Ani bermain boneka.” Perbedaan Gender dapat mengakibatkan ketimpangan perilaku dalam masyarakat serta ketidakadilan dalam hak dan kesempatan khususnya bagi perempuan. Terkait ide atau gagasan yang akan dituangkan ke dalam karya seni lukis, dasar pikiran di atas kemudian mempengaruhi penulis untuk lebih menggali tentang hal-hal yang terkait dengan gender pada perempuan serta sebab akibatnya.

Mengacu dari rangkaian uraian di atas, maka penciptaan karya seni lukis kali ini penulis hendak menjadikan obyek perempuan yang berkaitan dengan perlakuan masyarakat dalam perspektif gender, sebagai elemen visual

⁴ Budiharjo Wirdjodirdjo, *Ide Seni, Jurnal Seni*, (Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1992), p. 69)

⁵ M. Dwi Marianto, *Loc. Cit.*, p. 3

dalam penciptaan Tugas Akhir karya seni lukis. Dan berdasarkan hal tersebut bahwa antara seniman dan masyarakat berkaitan erat sebab seniman sendiri adalah seorang perempuan sebagai makhluk sosial yang tentu tidak bisa lepas dari faktor-faktor yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu penciptaan karya seni, seniman juga tidak dapat lepas dari unsur alam dan lingkungan sosial dimana mereka hidup, seperti diungkap oleh Soedarso Sp.

“...suatu hasil seni selalu merefleksikan lingkungan (bahkan diri seniman itu pun termasuk kena pengaruh lingkungan pula, lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar atau masyarakat).⁶

B. Rumusan Penciptaan

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penciptaan karya seni lukis pada pelaksanaan tugas akhir ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana dampak kemajuan jaman terhadap budaya lokal yang ada di Indonesia, khususnya yang berhubungan dengan permasalahan gender yang melekat pada jati diri perempuan?
2. Bagaimana bentuk atau visualisasi yang sesuai untuk divisualisasikan berdasarkan tema gender sesuai dengan ide penulis ungkapkan?

C. Tujuan dan Manfaat

Dalam karya tugas akhir karya seni lukis ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat bagi penulis sebagai berikut :

⁶ Soedarso Sp, *Loc. Cit.*, p. 10

1. Tujuan

- a. Menjadi pemicu penulis untuk lebih mencari tahu dan memahami tentang permasalahan gender, khususnya di Indonesia yang dipengaruhi oleh kemajuan jaman dan kebudayaan.
- b. Karya yang dihasilkan penulis diharapkan dapat mengkomunikasikan sudut pandang penulis kepada masyarakat agar lebih memikirkan kesempurnaan hubungan yang dibatasi oleh gender.

2. Manfaat

- a. Isi atau makna yang terkandung dalam lukisan mampu dijadikan media belajar atau mengetahui tentang nilai-nilai tradisi gender yang dipengaruhi budaya Jawa.
- b. Karya yang dihasilkan mampu dijadikan bahan renungan, hiburan, introspeksi atau koreksi, serta untuk dijadikan bahan kritikan bagi penulis maupun apresiasi.

D. Makna Judul

Untuk menjaga terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran, maka pada kesempatan ini perlu kiranya diberikan batasan-batasan istilah pada judul tugas akhir ini. Adapun judul yang dikemukakan adalah :

“PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF GENDER SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”.

- Perempuan : Jenis kelamin sebagai lawan lelaki.⁷
- Perspektif : Pengharapan; peninjauan; tinjauan; pandang luas.⁸
- Gender : Konstruksi dan tatanan sosial mengenai berbagai perbedaan antara jenis kelamin yang mengacu kepada relasi-relasi sosial antara perempuan dan laki-laki atau suatu sifat yang ditetapkan secara sosial.⁹
- Ide : Rancangan yang tersusun dalam pikiran, gagasan, cita-cita.¹⁰
- Penciptaan : Proses, cara, perbuatan, menciptakan.¹¹
- Karya : Kerja, pekerjaan, pembuatan; buatan (terutama hasil kesenian)
- Seni lukis : Adalah salah satu induk dari seni rupa dengan dasar pengertian yang sama seni lukis adalah pengembangan yang lebih utuh dari pada drawing.¹²

Sesuai dengan uraian di atas Perempuan dalam Perspektif Gender Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis adalah Perempuan dengan tugas yang disandangnya yang sering disalahartikan sebagai sesuatu yang dianggap sebagai predikat yang melekat pada perempuan menarik untuk dijadikan ide dasar dalam penciptaan karya seni lukis.

⁷W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984), p.738

⁸Widodo, Amd, Dkk, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta : Absolut, 2001), p.561

⁹M. Dwi Mariyanto, *Loc Cit.*, P. 2

¹⁰W.J.S Poerwadarminta, *Loc Cit.*, P. 369369

¹¹<http://3plus.wordpress.com/2008/08/04/SejarahSeniLukisdiIndonesia/google.com>

¹²<http://www.artikata.com/arti-361618-penciptaan/php/google.com>